
**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL
(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 –
2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)**

Destya Endah Palupi¹⁾

Mega Tunjung Hapsari²⁾

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹⁾destyapalupi20@gmail.com

ABSTRACT

There must be a wide choice of products and services offered for a country with a large population like Indonesia, as well as the ability to handle financial problems. Consumptive attitudes become a habit that affects people's lifestyles, including college students. This study examines the personal financial management practices of Islamic Financial Management students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. In this study, the SPSS multiple regression model was used to collect the data. The 2018-2020 Islamic Financial Management students were used as samples. The t test, F test, and the coefficient of determination were used to test the reliability and validity of the tool and to test the hypothesis in this study. The results show that financial knowledge (X1) has no significant effect on personal financial management behavior. While locus of control (X2) has a significant influence on the personal financial management behavior of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung students.

Keywords: *Financial Knowledge, Locus of Control, Financial Behavior*

ABSTRAK

Harus ada banyak pilihan produk dan jasa yang ditawarkan untuk Negara dengan populasi besar seperti Indonesia, serta kemampuan untuk menangani masalah keuangan. Sikap konsumtif menjadi suatu kebiasaan yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat, termasuk mahasiswa. Penelitian ini mengkaji tentang praktik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini, dipakai model regresi berganda SPSS untuk mengumpulkan data. Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 dijadikan sampel. Uji t, uji F, serta koefisien determinasi dipakai untuk menguji reliabilitas dan validitas alat serta menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan *locus of control* (X2) mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata Kunci : *Pengetahuan Keuangan, Locus of Control, Perilaku Keuangan*

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri keuangan merupakan hal yang penting dan sangat krusial, jadi segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan mempunyai risiko yang tinggi. Tidak hanya itu permasalahan keuangan banyak dialami oleh berbagai pihak. Saat ini permasalahan keuangan banyak terjadi baik dari ranah individu maupun organisasi. Kebanyakan permasalahan muncul akibat kurangnya manajemen keuangan yang baik. Hal ini menyebabkan manajemen keuangan dikatakan sangat penting karna bisa mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana.

Dewasa ini perilaku manajemen keuangan jadi suatu hal mendasar yang penting dalam finansial. Perilaku manajemen keuangan berkaitan erat dengan tanggung jawab pengelolaan dana yang berdampak pada kesejahteraan keuangan, pengambilan keputusan, membandingkan biaya, serta guna mencari alternatif lain dalam mengurangi pemborosan. Hasil penelitian Chen dan Volpe (1998); Cummins (2009); Navickas, Tadas, dan Emilia (2013) menyimpulkan bahwa perencanaan keuangan individu dipengaruhi oleh beberapa aspek di antaranya pengetahuan keuangan dasar, tanggung jawab, dan literasi keuangan terkait pinjaman, simpanan, serta investasi. Individu yang mempunyai kualitas perilaku pengelolaan dana yang baik, jadi cenderung mampu memakai dana dengan efektif. Dari hal ini individu akan mampu mengatur rencana pengeluaran, mengontrol belanja, serta membayar tagihan dengan tepat waktu.

Sikap konsumtif masyarakat Indonesia saat ini jadi suatu kebiasaan yang jadikan masyarakat enggan untuk menabung dan berinvestasi. Masyarakat cenderung beranggapan bahwa manajemen keuangan hanya perlu dilakukan oleh mereka yang berpenghasilan tinggi. Hasil survey *Financial Health Index 2020* yang dilakukan oleh Go Bear menyebutkan bahwa skor literasi keuangan di Indonesia lebih rendah dibandingkan negara lain di ASEAN. Peringkat pertama ditempati Singapura dengan skor 79%, peringkat kedua Hong Kong dengan skor 72% sedangkan Indonesia masih mendapat skor 67% (Nugraha, 2021). Rendahnya pengetahuan keuangan pada masyarakat akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan ialah cara seseorang mengelola, mengatur serta mengendalikan dana pribadinya. Bagi mahasiswa pengelolaan keuangan pribadi bukan suatu hal yang mudah karna hidup di zaman milenial yang mana masyarakatnya cenderung modern. Seperti halnya masyarakat pada umumnya, mahasiswa juga mempunyai sifat konsumtif yang tinggi dalam berbelanja. Ada mahasiswa yang bisa mengelola dana dengan baik, namun ada juga mahasiswa yang tidak bias mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Bagi mahasiswa masa kuliah merupakan dimana mahasiswa akan bebas dan terlepas dari kontrol orangtua. Mahasiswa yang tinggal sendiri dan jauh dari orangtua akan mulai mengatur keuangan pribadi mereka sendiri. Mahasiswa laki-laki serta perempuan mempunyai kebiasaan pengelolaan keuangan yang berbeda. Siswa yang bekerja paruh waktu akan mempunyai jumlah dana pribadi yang bervariasi tergantung pada tunjangan orang tua dan penghasilan mereka sendiri. Individu dengan berbagai tingkat kekayaan akan mengambil pendekatan yang berbeda untuk membuat keputusan keuangan dan mengalokasikan sumber daya pribadi mereka.

Pengendalian diri (*locus of control*), pengetahuan keuangan (*locus of knowledge*), serta pendapatan (*locus of income*) merupakan tiga faktor yang ditemukan Perry dan Morris (2005) mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Arifin, 2017). Menurut penelitian Muhidia (2019), pengetahuan keuangan tidak mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan secara langsung, tetapi *locus of control* mempunyai pengaruh. Temuan penelitian Nujmatul Laily (2016) menunjukkan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi secara langsung oleh tingkat literasi keuangannya.

Berlandaskan hal tersebut di atas, jadi tujuan dari penelitian ini ialah guna mengkaji bagaimana mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan mengelola keuangan pribadinya angkatan 2018 hingga 2020 berlandaskan literasi dan *locus of control* keuangannya.

LANDASAN TEORI

a. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala hal yang berkaitan dengan pendanaan, asset dan manajemen asset yang didasari oleh sebuah tujuan umum (Horne & Wachowicz, 2014). Oleh karena itu, manajemen keuangan bisa menggambarkan beberapa keputusan yang perlu diambil yaitu investasi, pendanaan, dan manajemen asset. Manajemen keuangan berkaitan dengan proses menghasilkan uang dan penggunaannya secara efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen keuangan mencakup semua tindakan perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengeluarkan dana dengan biaya serendah mungkin.

Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk merancang strategi untuk menyeimbangkan aliran pendapatan dan pengeluaran jangka panjang. Singkatnya, keuangan adalah perolehan dan penggunaan dana yang efisien. dengan demikian, apabila fungsi manajemen keuangan dilakukan dengan baik tentunya tujuan yang telah terencana akan tercapai.

b. Pengetahuan Keuangan

Kemampuan untuk menangani berbagai masalah keuangan disebut sebagai pengetahuan keuangan. Orang lebih cenderung berperilaku bertanggung jawab dengan uang mereka ketika mereka mempunyai lebih banyak pendidikan dan pengalaman (Herleni & Tasman, 2019). Mereka akan lebih baik dalam mengelola uang apabila mereka mempunyai pengetahuan keuangan. Untuk mengelola uang sendiri, seseorang harus mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi. Pengetahuan keuangan seseorang juga bisa bermanfaat bagi perekonomian nasional, selain membantu mereka mengelola keuangan pribadinya.

Aktivitas pengendalian merupakan dua ciri perencanaan keuangan yang sehat. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan, yang kita sebut "pengetahuan keuangan", terkait erat dengan kebijaksanaan keuangan (Laily, 2016). Melakukan trade-off, seperti mengorbankan satu keuntungan dengan imbalan yang lain, tidak bisa dihindari apabila Anda tidak tahu bagaimana mengelola uang Anda. Mempunyai anggaran yang terbatas memaksa seseorang untuk berkompromi. Kemampuan masyarakat untuk

menganggarkan dan membelanjakan uang sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka.

Literasi keuangan adalah komponen penting untuk membuat keputusan yang tepat. Ada beberapa indikator dalam pengetahuan keuangan, menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Herleni dan Tasman (2019). (1) Pemahaman umum tentang materi keuangan. 2) Konsep simpan pinjam (S&Ls). 3) Perlindungan pada kerugian. 4) Investasi.

c. *Locus Of Control*

Locus of control adalah istilah yang dipakai guna menggambarkan bagaimana perasaan seseorang tentang perannya sendiri dalam hasil peristiwa dalam hidupnya. Keyakinan seseorang pada nasib dan nasibnya sendiri terkait dengan rasa kontrolnya (Rachmiyantono, 2019). Istilah "*internal locus of control*" mengacu pada keyakinan masyarakat bahwa mereka bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi. Ketika sesuatu terjadi karna sesuatu di luar kendali kita, kita mengatakan bahwa lokus kendali eksternal sedang bermain. Menurut Rotter (1966), *locus of control internal* mencakup beberapa indikator, antara lain: Pertama, Keyakinan bahwa kemampuan diri sendirilah yang bertanggung jawab penuh atas pencapaian yang telah dicapai selama ini. Kedua, seseorang harus mempunyai minat untuk melakukan sesuatu berlandaskan kemampuannya sendiri. Sebagai hasil dari kerja keras sendiri, seseorang bisa mencapai kesuksesan(Adnyana & Purnami, 2016).

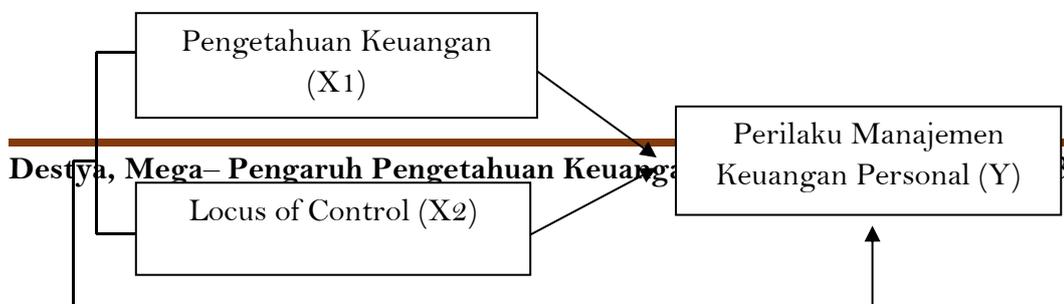
d. Perilaku Manajemen Keuangan

Suatu aspek terpenting dari keuangan adalah perilaku manajer keuangan. Perilaku manajemen keuangan perusahaan atau individu didefinisikan oleh Zimmere dan Scarborough (2008) sebagai proses memprediksi, mengumpulkan, menginvestasikan, dan merencanakan kas yang diperlukan untuk kelancaran operasi (Rachmiyantono, 2019). Dalam masyarakat saat ini, perilaku manajemen keuangan adalah suatu keterampilan paling mendasar yang diperlukan, karna keputusan konsumen bisa berdampak signifikan pada keamanan finansial dan standar hidup seseorang.

Menurut Brant A Marsh, empat indikator perilaku keuangan seseorang adalah sebagai berikut; Suatu aspek terpenting dari perilaku organisasi adalah melaporkan sejauh mana dana dikelola sesuai anggaran jadi bisa dipakai selama satu bulan. Kebiasaan belanja individu terkait dengan rutinitas bulanan mereka. Tabungan yang bisa diakses dalam waktu singkat berkorelasi dengan perilaku menabung seseorang. Pengeluaran yang tidak perlu dan melakukan pembelian secara mendadak adalah contoh perilaku boros(Sakinah & Mudakir, 2018).

e. Kerangka Konseptual

Penelitian ini untuk mengkaji mengenai pengaruh pengetahuan keuangan serta *locus of control* pada perilaku manajemen keuangan personal.



Melalui model konseptual tersebut dikembangkan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

H2 : *Locus of control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

H3 : Pengetahuan keuangan dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

METODE PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan saat masa pandemi serta sudah memasuki era new normal dengan objek penelitian adalah mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ialah semua mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sampelnya adalah 100 responden dari mahasiswa yang diperoleh dari perhitungan rumus slovin.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini di kumpulkan lewat penggunaan kuesioner berbasis Google Form. Skala Likert dipakai untuk mengubah tanggapan alternatif jadi peringkat bintang lima. Ada pembobotan dan skor yang diberikan untuk setiap jawaban berlandaskan kriteria sebagai berikut: Ada lima tingkat persetujuan: 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak setuju, 3. Netral, dan 4. Sangat setuju.

d. Variable

Variable dependen (Y)

Konsekuensi Perubahan Variable Bebas (Sugiyono, 2020:69). Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan variable terikat dalam penelitian ini. Indikator bisa dipakai untuk menilai:

1. Perilaku mengorganisasi
2. Perilaku pengeluaran
3. Perilaku menabung
4. Perilaku pemborosan

Variable Independen (X)

Variable yang mempengaruhi variable dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variable independennya adala Pengetahuan Keuangan (X1) dan *Locus of Control* (X2). Diukur memakai indikator:

1. Pengetahuan keuangan, indikatornya:
 - a. Pengetahuan dasar keuangan

- b. Pengetahuan dasar investasi
- c. Pengetahuan pinjaman dan simpanan
- d. Pengetahuan dasar asuransi
- 2. *Locus Of Control*, indikatornya:
 - a. *Ability*
 - b. *Interest*
 - c. *Effort*
- e. **Metode Analisis**

Metode analisis kuantitatif assosiatif kausal dengan memakai regresi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Instrument Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas harus dilaksanakan guna memastikan bahwa kuesioner yang dipakai pada situasi ini secara akurat mengukur hasil yang diinginkan (Sugiyono, 2020:197). Penelitian ini memakai SPSS untuk melakukan uji validitas, yang mempermudah perhitungan. Artinya apabila rhitung butir pernyataan atau pertanyaan lebih besar atau sama dengan nilai rtabel, jadi kriteria pernyataan atau pertanyaan tersebut di anggap valid. Rtabel pada penelitian ini sebanyak 0,195.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	X1p1	0,498	0,195	Valid
	X1p2	0,680	0,195	Valid
	X1p3	0,608	0,195	Valid
	X1p4	0,777	0,195	Valid
	X1p5	0,619	0,195	Valid
	X1p6	0,560	0,195	Valid
	X1p7	0,746	0,195	Valid
	X1p8	0,697	0,195	Valid
	X1p9	0,768	0,195	Valid
	X1p10	0,755	0,195	Valid
<i>Locus Of Control</i>	X2p1	0,658	0,195	Valid
	X2p2	0,594	0,195	Valid
	X2p3	0,684	0,195	Valid
	X2p4	0,763	0,195	Valid
	X2p5	0,737	0,195	Valid
	X2p6	0,764	0,195	Valid
	X2p7	0,608	0,195	Valid
	X2p8	0,454	0,195	Valid
	X2p9	0,567	0,195	Valid
	X2p10	0,445	0,195	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan	Yp1	0,821	0,195	Valid
	Yp2	0,783	0,195	Valid
	Yp3	0,832	0,195	Valid
	Yp4	0,679	0,195	Valid

	Yp5	0,443	0,195	Valid
	Yp6	0,702	0,195	Valid
	Yp7	0,724	0,195	Valid
	Yp8	0,751	0,195	Valid
	Yp9	0,604	0,195	Valid
	Yp10	0,276	0,195	Valid

Dengan Rhitung $> 0,195$, ditentukan bahwa semua item laporan valid ditinjau dari variable pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan perilaku pengelolaan keuangan.

2) Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha bisa dipakai untuk melihat hasil uji reliabilitas. Keandalan yang baik didefinisikan sebagai alpha antara 0,8 dan 1,0; keandalan yang bisa diterima didefinisikan sebagai alpha antara 0,6 dan 0,79; dan keandalan yang buruk didefinisikan sebagai alpha kurang dari 0,6. Teknologi Alpha Cronbach dipakai untuk melakukan tes dalam penyelidikan ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N of Items	Kesimpulan
X1	853	866	10	Reliable
X2	824	841	10	Reliable
Y	852	858	10	Reliable

Hasil pada uji reliabilitas dihasilkan bahwa semua kuisioner dalam setiap dimensi dinyatakan reliable dengan nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Supaya dapat menentukan data terdistribusi normal, dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov. Apabila asymp signifikansi. (2-tailed) $>$ atau $= 0,05$, di anggap berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila asymp signifikansi. (2-tailed) $<$ atau $= 0,05$, di anggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.09433051
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.063
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikan asimtotik (2-tailed) $0,084 > 0,05$ ditemukan pada tabel uji Kolmogrov Smirnov. Untuk jumlah semuanya, data ditemukan terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas apabila $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,01$ jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.849	4.588		2.582	.011		
X1	.226	.157	.173	1.438	.154	.488	2.049
X2	.414	.117	.424	3.527	.001	.488	2.049

a. Dependent Variable: Y

Berlandaskan tabel di atas, nilai variable X1 (pengetahuan keuangan) adalah 2,049 dan toleransinya adalah 0,488. Nilai VIF sebesar 2,049 dan Toleransi sebesar 0,488 untuk variable X2 (titik kontrol). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa kedua variable tidak menunjukkan multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Data dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ atau 5%.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.634	3.150		.201	.841
X1	-.043	.108	-.056	-.395	.694
X2	.128	.081	.227	1.592	.115

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Tidak ada heteroskedastisitas pada data yang ditentukan dengan uji heteroskedastisitas Glesjer yang menghasilkan nilai signifikansi 0,694 dan 0,115.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul sebagai akibat adanya kesalahan pengganggu atau residual. Uji guna mengetahui terdapat autokorelasi ialah uji Durbin Watson.

Tabel 6. Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.301	5.14658	1.984

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil pada SPSS didapatkan nilai Durbin-Watson sebanyak 1,984 dimana nilai ini ada diantara $dU = 1,6337$ serta $4-Du = 2,3663$. Jadi $dU < DW < 4-dU$ dan bisa ditarik kesimpulan bahwanya tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Dibawah terdapat table yang merupakan tabel regresi berganda dengan perilaku manajemen keuangan (Y) sebagai variable terikat dan pengetahuan keuangan (X₁) serta *locus of control* (X₂) sebagai variable bebasnya.

Tabel 7. Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.849	4.588		2.582	.011
X1	.226	.157	.173	1.438	.154
X2	.414	.117	.424	3.527	.001

a. Dependent Variable: Y

Berlandaskan tabel di atas, pengetahuan keuangan (X₁) dan jalur kendali (X₂) samadengan nol, jadi nilai perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) adalah 11,849 satuan.

Dengan kata lain, apabila skor pengetahuan keuangan meningkat satu unit, skor pengetahuan keuangan akan meningkat sebesar 0,226 unit apabila variable independen lainnya tidak berubah.

Dengan kata lain, apabila *locus of control* naik satu satuan sedangkan asumsi semua variable bebas lainnya tetap, lintasan nilai kendali juga akan naik sebesar 0,414 satuan.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

- Jika signifikansi kurang dari 0,05 ataupun t hitung melebihi nilai t tabel, jadi variable X mempunyai pengaruh pada faktor Y.
- Variabel X tidak mempunyai pengaruh di variabel Y jika ada nilai signifikansi lebih dari 0,05 ataupun r hitung r tabel..

Pada penelitian ini nilai t tabel = 1,984

H₁ : Diduga variable pengetahuan keuangan (X₁) mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa (Y).

H₂ : Diduga variable *locus of control* (X₂) berpengaruh signifikan pada perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa (Y).

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.849	4.588		2.582	.011
X1	.226	.157	.173	1.438	.154
X2	.414	.117	.424	3.527	.001

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel bisa disimpulkan :

a) Pengujian H₁

Diketahui nilai t dapat kita hitung kurang dari tabel t yakni 1,438 < 1,984 dan nilai sig 0,154 > 0,05, jadi H₀ dapat diterima maka berarti variable pengetahuan keuangan (X₁) tidak mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa (Y).

b) Pengujian H₂

Diketahui nilai t dapat kita hitung lebih dari tabel t yaitu 3,527 > 1,984 dan nilai sig 0,001 < 0,05 jadi H₀ dapat ditolak, jadi dapat diketahui bahwa variable *locus of control* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variable perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa (Y).

2) Uji F (Simultan)

- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ataupun F hitung lebih dari F tabel jadi berpengaruh variable X dengan cara simultan pada variable Y.

- b) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ataupun F hitung kurang dari F tabel jadi tidak berpengaruh variable X secara simultan pada variable Y.

Dalam penelitian ini nilai F tabel = 3,09

H3 : Diduga ada pengaruh pengetahuan keuangan (X_1) dan *locus of control* (X_2) secara simultan pada perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa (Y).

Tabel 9. ANNOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181.482	2	590.741	22.303	.000 ^b
	Residual	2569.268	97	26.487		
	Total	3750.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Maka dengan SPSS dapat ditentukan bahwa F hitung lebih dari F tabel adalah $22,303 > 3,09$ serta nilai sig. 0,05 yang artinya menolak H_0 serta menerima H_3 . Ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan locus of control mereka.

e. Determinasi

1) Uji R Square

Perilaku manajemen keuangan pribadi siswa ditunjukkan pada tabel berikut berdasarkan pengetahuan keuangan dan *locus of control* mereka.

Tabel 10. Model Summary^b

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.301	5.14658

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai R-square (R^2) sebesar 0,301 membuktikan bahwa pengetahuan keuangan serta *locus of control* berpengaruh 30% terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan faktor lain mempunyai pengaruh 70%. tidak diketahui oleh model.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis serta pembahasan di penelitian ini, jadi bisa diambil kesimpulan dibawah ini:

1. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tidak terpengaruhi oleh variable pengetahuan keuangan (X1). Contoh: Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah 1,438 dan nilai signifikansinya adalah 0,154.
2. Praktik pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh variable *locus of control* (X2). Koefisien regresi sebesar 3,527 menunjukkan hal ini, dengan nilai signifikansi 0,001.
3. *Locus of control* dan pengetahuan keuangan mempunyai koefisien efek gabungan sebesar 0,301, atau 30%. Pengetahuan keuangan serta locus of control menyumbang 30% dari perilaku manajemen keuangan pribadi siswa, dan variable lain menyumbang 70% (tidak ada dalam model).

SARAN

Berlandaskan simpulan yang diperoleh jadi selanjutnya bisa diusulkan saran dibawah ini:

1. Mahasiswa bisa memakai *locus of control* sebagai variable untuk meningkatkan kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Jadi dari itu, jurusan manajemen keuangan syariah harus sering mempraktikkan poin-poin kendalinya untuk mengasah kemampuan manajemennya.
2. Sejumlah faktor, termasuk studi manajemen keuangan Islam, telah diabaikan oleh peneliti dalam studi perilaku manajemen keuangan mahasiswa dan harus diperiksa lebih lanjut. Akibatnya, peneliti masa depan di bidang ilmu manajemen keuangan harus bisa melakukan penelitian yang menggabungkan variable tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *Ekonomi Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Arifin, A. Z. 2017. the Affect of Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Behavior. *International Conference on Economic, Business, and Accounting*, XX(3A), 635–648.
- Chen, Haiyang and Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College students Financial". *Services Review*, 7(2), 107-128.
- Cummins M., Haskel J. H., & Jenkins S. 2009. "Financial Attitudes And Spending Habits Of University Fresmen". *Journal Of Economics And Economic Education Research*, 10(1), 3-6.
- Herleni, S., & Tasman, A. 2019. Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(01), 270–275.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Navickas, M ,Tadas G dan Emilia K. 2013. *Influence on Financial Literacy on*

- Management of Personal Finances in A Young Households*. Lithuania .
- Nugraha, Daniel. 20 Januari 2021. *Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia dan Dampak Rendahnya Tingkat Literasi Keuangan*. Kompasiana.
- Rachmiyantono. (2019). *Financial Knowledge Dan Locus Of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak*. *Jurnal Ilmiah UNTAG*, 01(1), 107-115.
- Sakinah, G., & Mudakir, B. 2018. Analisis literasi keuangan mahasiswa s-1 fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro angkatan 2014-2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1(2).
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.